

### **Analisis Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan**

Sardi Anto<sup>1\*</sup>, Sarifudin Andi Latif<sup>2</sup>, Rahmat Pannyiwi<sup>3</sup>, Milda Ratu<sup>4</sup>, Endang Werdyaningsih<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Megarezky

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES IST Buton

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Amanah Makassar

<sup>4</sup>Program Studi Kebidanan, Universitas Indonesia Timur

<sup>5</sup>Politeknik Kesehatan Megarezky

<sup>1</sup>antosardi1@gmail.com, <sup>2</sup>nerssarif19@gmail.com, <sup>3</sup>emailn@undikma.ac.id

#### **Abstract**

*Nursing care documentation represents a fragment of the activities carried out by a nurse after providing nursing care to a client. Documentation in nursing is an important part of the actions taken by nurses after giving nursing education actions. The records carried out contain reports needed to make assessments, diagnoses, prepare nursing plans, carry out and evaluate nursing activities, which have been designed in a structured, valid and accountable manner both morally and legally. The research objective is the relationship between workload and nurse performance in the implementation of nursing care. This research is a descriptive research. This research took place in the treatment room of the Makassar City Hospital in 2022. The population in this study were all nurses who served in the treatment room of the Makassar City Hospital and the research sample was 35 nurses using the Total Sampling Technique. Data analysis used Univariate and Bivariate analysis Using statistical tests with a significance level of  $\alpha = 0.05$ . The statistical test used was Chi-square using the SPSS program version 25.0 for windows.*

*The results of the study using the Chi-square statistical test using SPSS regarding the relationship between workload and the performance of implementing nursing care documentation in the treatment room at the Makassar City Hospital obtained a  $p$ -value = 0.001 or less than  $\alpha = 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that there is workload relationship with the implementation of nursing care documentation.*

*Keywords: Workload, Nurse Performance, Nursing Care*

#### **Abstrak**

Dokumentasi asuhan keperawatan melambangkan kepingan dari aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat setelah mengasihkan asuhan keperawatan untuk klien. Dokumentasi dalam keperawatan merupakan bagian penting dari aksi yang dilakukan perawat setelah mengasihkan tindakan didikan keperawatan. Pencatatan yang dilakukan mengandung laporan yang diperlukan bakal memutuskan pengkajian, diagnosis, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan lalu mengevaluasi aktivitas keperawatan, yang telah dirancang dengan terstruktur, valid beserta sanggup dipertanggung jawabkan baik salaku moral maupun secara hukum. Tujuan Penelitian adalah hubungan beban kerja dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan Keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat Ruang perawatan RSUD Kota Makasar pada tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bertugas di Ruang perawatan RSUD Kota Makasar dan sampel peneitian adalah 35 Perawat dengan menggunakan Teknik *Total Sampling*. Analisis data menggunakan analisis Univariat dan Bivariat Menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square* menggunakan komputer program SPSS versi 25.0 for windows.

Hasil Penelitian menggunakan uji Statistik *Chi-square* menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan kinerja pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang perawatan RSUD Kota Makassar diperoleh nilai  $p$ -value = 0.001 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Beban kerja, Kinerja perawat, Asuhan Keperawatan

\*Penulis Korespondensi: Sardi Anto



# *Barongko*

## *Jurnal Ilmu Kesehatan*

### I. PENDAHULUAN

Menurut Wahyuni, 2007 dalam Indriani, 2018), Pelayanan keperawatan adalah bagian dari sistem pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang mempunyai fungsi menjaga mutu pelayanan, yang sering dijadikan barometer oleh masyarakat, dalam menilai mutu rumah sakit, sehingga menuntut adanya profesionalisme perawat dalam bekerja yang ditunjukkan oleh hasil kinerja perawat, baik itu perawat pelaksana maupun pengelola dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Pelaksanaan kerja perawat yang maksimal dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas terjadi bila sistem pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan mendukung praktik keperawatan profesional sesuai standar.

Kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan oleh perawat dapat diketahui melalui suatu evaluasi yaitu penilaian kinerja. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan prinsip dan standar profesi sehingga dapat menggambarkan hasil kegiatan perawat. Swanburg dalam (Alamsyah, 2011) menyebutkan bahwa penilaian kinerja perawat merupakan proses kontrol kualitas pelayanan keperawatan berdasarkan standar-standar tertentu termasuk standar praktik keperawatan dari ANA. Gillies dalam (Dalami & Kp, 2010) menyebutkan prinsip-prinsip untuk mengevaluasi bawahan antara lain didasarkan pada standar pelaksanaan kerja dan sampel tingkah laku perawat yang cukup. Penilaian kinerja perawat dilakukan dengan diharapkan dapat bermanfaat bagi organisasi dan individu perawat.

Dokumentasi asuhan keperawatan melambangkan kepingan dari aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat setelah mengasihkan asuhan keperawatan untuk klien. Dokumentasi dalam keperawatan merupakan bagian penting dari aksi yang dilakukan perawat setelah mengasihkan tindakan didikan keperawatan. Pencatatan yang dilakukan mengandung laporan yang diperlukan bakal memutuskan pengkajian, diagnosis, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan lalu mengevaluasi aktivitas keperawatan, yang telah dirancang dengan terstruktur, valid beserta sanggup dipertanggung jawabkan baik salaku moral maupun secara hukum (Setiadi, 2012)

Tanpa dokumentasi yang betul lagi jelas maka aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh seorang perawat tidak dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya perbaikan status kesehatan klien dan upaya peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit. (Nursalam, 2011)

Hasil dari penelitian gambaran kualitas dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD dr.Slamet Garut oleh (risma juniarti, 2020) yaitu 77,24% dokumentasi terisi lengkap lengkap. Dengan masing-masing aspek pengkajian 81,61%, diagnosa 82,17 %, perencanaan 61,96%, tindakan 64,80%, dan evaluasi 95,65%. Berbeda Dalam suatu hasil penelitian yang terkait dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan (Wulandari, 2016)

Dari uraian latar belakang penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Faktor dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang perawatan RSUD Kota Makassar.

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini bertempat Ruang perawatan RSUD Kota Makasar pada tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bertugas di Ruang perawatan RSUD Kota Makasar dan sampel penelitian adalah 35 Perawat dengan menggunakan Teknik *Total Sampling*. Analisis data menggunakan analisis Univariat dan Bivariat Menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square* menggunakan komputer program *SPSS versi 25.0 for windows*

## III. HASIL

### A. Analisis Univariat

**Tabel 4.1**  
**Distribusi berdasarkan Umur responden**

No	Umur	Frekuensi	
		n	%
1	25-35 Tahun	11	31.4
2	36-45 Tahun	17	48.6
3	>45 Tahun	7	20.0
Total		35	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki kelompok umur 36-45 tahun yaitu 17 orang (48.61%) dan sebagian kecil memiliki kelompok umur >45 tahun yaitu 7 orang (20.0%).

**Tabel 4.2**  
**Distribusi berdasarkan jenis kelamin responden**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	
		n	%
1	Laki-laki	10	28.6
2	Perempuan	25	71.4
Total		35	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu 25 orang (71.4%) dan sebagian kecil memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu 10 orang (28.61%)

**Tabel 4.3**  
**Distribusi berdasarkan beban kerja responden**

No	Beban kerja	Frekuensi	
		n	%
1	Berat	15	42.9
2	Kurang	20	57.1
Total		35	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki beban kerja kurang yaitu 20 orang (57.1%) dan sebagian kecil memiliki beban kerja berat yaitu 15 orang (42.9%).

**Tabel 4.6**  
**Distribusi berdasarkan Kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan**

No	Pelaksanaan Askep	Frekuensi	
		n	%
1	Baik	16	45.7
2	Kurang	19	54.3
Total		35	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 35 responden sebagian besar responden memiliki pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kategori kurang yaitu 19 orang (54.3%) dan sebagian kecil memiliki pelaksanaan asuhan keperawatan dengan kategori baik yaitu 16 orang (45.7%).

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 4.5**  
**Hubungan Beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan**

Beban Kerja	Pelaksanaan Asuhan Keperawatan				Jumlah		p-value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Berat	2	13.3	13	86.7	15	100.0	0.001
Kurang	14	70.0	6	30.0	20	100.0	
Total	16	45.7	19	54.3	35	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden bahwa beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 2 orang (13.3%), sebaliknya beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 13 orang (86.7%). sedangkan beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 14 orang (70.0%) sebaliknya beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 6 orang (30.0%).

Hasil uji Statistik *Chi-square* menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Perawatan RSUD Kota Makassar diperoleh nilai *p-value* = 0.001 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan.

## IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 35 responden bahwa beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 2 orang (13.3%), sebaliknya beban kerja berat dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 13 orang (86.7%). sedangkan beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan baik sebanyak 14 orang (70.0%) sebaliknya beban kerja kurang dengan pelaksanaan asuhan keperawatan kurang sebanyak 6 orang (30.0%).

Hasil uji Statistik *Chi-square* menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan diperoleh nilai *p-value*



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

= 0.001 atau lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang terbagi menjadi perawat vokasi dan perawat profesi yaitu ners dan Ners Spesialis (UU No.38 Tahun 2014)

Untuk menghasilkan tenaga perawat yang berkualitas diperlukan pendidikan keperawatan yang berkualitas pula. Sebab Pendidikan keperawatan merupakan satu proses penting yang harus dilalui oleh setiap perawat. Ini merupakan suatu upaya penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan keperawatan dimana diperlukan sebuah standar penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan penelitian keperawatan (Lestari, 2014 dalam Dwiyanti et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan (Kimalaha, Nursynta, Mahfud, 2018) bahwa perawat dengan beban kerja tinggi penanggung jawab dokumentasi asuhan keperawatan tidak lengkap jumlah perawat 20 (30,77%) , dan hasil  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ) berarti ada hubungan antara beban kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa beban kerja yang berat akan sejalan dengan pendokumentasian yang tidak baik serta karena ada faktor lain yang menyebabkan pendokumentasian asuhan keperawatan menjadi tidak lengkap diantaranya adalahnya belum optimalnya supervisi serta evaluasi oleh kepala ruangan, belum maksimalnya pelaksanaan analisis beban kerja perawat, tugas delegasi dan kolaborasi serta minimnya penghargaan.

### V. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil uji Statistik *Chi-square* menggunakan SPSS tentang hubungan beban kerja dengan Kinerja Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0.001$  atau lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan beban kerja dengan Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang perawatan RSUD Kota Makassar

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2009). *Dasar-Dasar Dokumentasi Keperawatan*. EGC.
- Bawono, D. C., & Nugraheni, R. (2015). Analisis Pengaruh Pemberian Insentif, Kepemimpinan Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat. *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Deswini. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Salemba Medika.
- Imam Suprpto Dan, A. W. (2012). *Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Nuha Medika.
- Indriani, I. (2018). Pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja pelaksanaan asuhan keperawatan pada bagian rawat inap rumah sakit umum dr Slamet Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 17(No. 02), 025–032.
- Irwandy. (2007). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Beban Kerja Perawat di Unit Rawat Inap RSJ Dadi Makassar Tahun 2005. *Magister Administrasi Rumah Sakit. Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat. Makasar: Universitas Hasanuddin*.



# Barongko

## Jurnal Ilmu Kesehatan

- Kimalaha, Nursynta, Mahfud, A. N. A. (2018). *Pengetahuan dan Beban Kerja Perawat Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Bangsal Penyakit Dalam dan Bedah. 1(20)*, 79–88.
- Manuho, E., Warouw, H., & Hamel, R. (2015). Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap C1 Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 110719.
- Manurung, S. (2011). *Keperawatan Professional* (Trans Info Media (ed.)).
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.). Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Setiadi. (2012). *Konsep & penulisan dokumentasi asuhan keperawatan*. Graha Ilmu.
- Sumijatun. (2010). *Konsep dasar menuju keperawatan profesional*. TIM.
- Suriana. (2014). Analisis Kinerja Perawat (Studi Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Tanjung Uban Provinsi Kepulauan Riau). *Program Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Haji., Universitas Maritim Raja Ali*.
- Wibowo. (2007). *Manajemen Kinerja. Edisi ketiga*. PT.Raja Grafindo Prasada.
- Yustiana Olfah, A. G. (2016). *Bahan Ajar Dokumentasi Keperawatan*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI.